

## ANALISIS PENILAIAN KOMPONEN *MICROSTRUCTURE* PADA KEMAMPUAN MENULIS ANAK KELAS 4 SEKOLAH DASAR DI SURAKARTA

Saharani Karina Utami<sup>\*1</sup>, Alfiani Vivi Sutanto<sup>2</sup>, Rizki Husadani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Terapi Wicara, Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta, Indonesia

<sup>\*</sup>Corresponding Author, e-mail: [karynaarin@gmail.com](mailto:karynaarin@gmail.com)

### Abstrak

**Latar Belakang:** Kemampuan menulis adalah suatu keterampilan yang kompleks yang menghubungkan unsur-unsur kepenulisan dalam suatu teks. Pada keterampilan menulis tentunya terdapat beberapa kesulitan yang seringkali dialami, sehingga perlunya melihat kemampuan menulis pada aspek penilaian komponen *microstructure*. Penilaian komponen *microstructure* yang digunakan mencakup pilihan kata, pola struktur gagasan, penggunaan perangkat kohesif leksikal dan gramatikal, serta pola hubungan antar unsur yang berupa rujukan yang dimana semua elemen ini berperan dalam membentuk wacana yang kohesif dan koheren. **Tujuan:** Untuk menganalisis dan mengidentifikasi tingkat penguasaan kemampuan menulis siswa kelas 4 Sekolah Dasar di Surakarta pada aspek penilaian komponen *microstructure*. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif yaitu untuk mengetahui hasil menulis siswa pada penilaian komponen *microstructure*. Teknik pengambilan data menggunakan teknik *cluster sampling* dengan jumlah responden 60 anak. **Hasil:** Terdapat 55% responden berjenis kelamin perempuan dan 45% responden berjenis kelamin laki-laki. Pada hasil yang diperoleh penilaian komponen *microstructure* pada kemampuan menulis siswa menunjukkan kemampuan yang sedang, diketahui bahwa rata-rata dari setiap komponen dengan frekuensi terbanyak menunjukkan dalam kategori norma sedang. **Kesimpulan:** Bahwa kemampuan menulis siswa kelas 4 Sekolah Dasar masih perlunya perhatian lebih untuk menunjang kemampuan siswa dalam memproduksi tulisan yang sesuai dengan unsur-unsur kepenulisan. Berdasarkan hasil yang diperoleh diketahui terdapat beberapa penilaian komponen yang masuk dalam tingkat rendah yaitu MLT T-Unit, Clauses, dan Spell, sedangkan dalam tingkat sedang terdapat T-Unit, C-Clauses, Gram T-Unit, Conven titik

**Kata Kunci:** Kelas 4 Sekolah Dasar, Kemampuan Menulis, Penilaian Komponen *Microstructure*.

### Abstract

**Background:** Writing ability is a complex skill that integrates various elements of composition within a text. In the process of writing, several difficulties are often encountered, highlighting the need to examine writing ability from the perspective of *microstructure* component assessment. The *microstructure* components assessed include word choice, patterns of idea organization, the use of lexical and grammatical cohesive devices, and referential relationships among elements, all of which contribute to forming cohesive and coherent discourse. **Objectives:** To analyze and identify the level of writing proficiency of fourth-grade elementary school students in Surakarta based on *microstructure* component assessment. **Methods:** This study employed a quantitative approach with a descriptive design to examine students' writing outcomes based on *microstructure* component assessment. Data were collected using a cluster sampling technique, involving 60 student respondents. **Results:** The respondents consisted of 55% female students and 45% male

students. The findings of the microstructure component assessment indicate that students' writing abilities are at a moderate level. The average scores across most components fall within the moderate category. **Conclusion:** The writing ability of fourth-grade elementary school students still requires greater attention to support their ability to produce texts that align with proper writing elements. Based on the findings, several components fall into the low category, namely Mean Length of T-Unit (MLT T-Unit), Clauses, and Spelling (Spell). Meanwhile, components such as T-Unit, C-Clauses, Grammatical T-Unit (Gram T-Unit), and Writing Conventions (Conven) are categorized at a moderate level.

**Keywords :** Fourth Grade Elementary School, Writing Skills, Microstructure Component Assessment.

## PENDAHULUAN

Anak usia sekolah adalah anak yang berusia 6–12 tahun (Tusaniah & Khasanah, 2021) Anak pada rentang usia ini mengalami fase penting dalam perkembangan kognitifnya (Modjo et al., 2024) Menurut Jean Piaget, anak melalui beberapa tahapan perkembangan kognitif yang masing-masing mencerminkan perubahan dalam cara mereka memahami dan merespons lingkungan, sebagai berikut:

Tabel 1.1 Tahap Perkembangan Kognitif

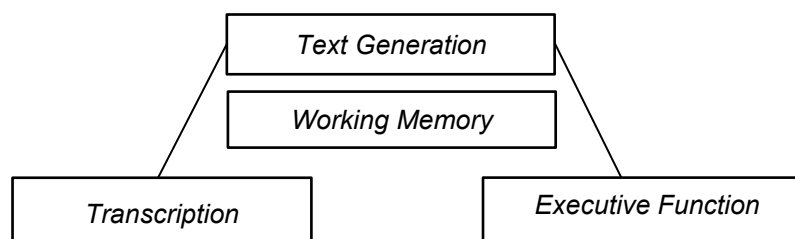
| Tahap Perkembangan Kognitif | Usia             | Kemampuan Kognitif     |
|-----------------------------|------------------|------------------------|
| Sensori motor               | 18-24 bulan      | Pemahaman suatu objek  |
| Pra-operasional             | 2-7 tahun        | Berpikir simbolis      |
| Operasional konkret         | 7-11 tahun       | Berpikir logis         |
| Operasional formal          | 11 tahun- dewasa | Berpikir secara ilmiah |

Sumber: Mifroh (2020)

Perkembangan kognitif pada anak sekolah dasar cenderung meningkat seiring dengan kenaikan tingkat kelas (Mulyani et al., 2019) Pada kelas IV sekolah dasar, anak memasuki tahap operasional konkret dalam perkembangan kognitif, yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik (Qiptiyah, 2024). Tahap perkembangan kognitif ini memengaruhi hasil belajar, khususnya pada siswa kelas IV, yang meliputi empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Mawarensa, 2022)

Menulis merupakan aktivitas yang kompleks karena melibatkan aspek bentuk, isi, dan penggunaan bahasa (Putri et al., 2025). Kompleksitas ini menuntut integrasi berbagai komponen kebahasaan serta kemampuan untuk merencanakan, mengevaluasi, dan mengorganisasi teks secara efektif (Pratomo, 2022). Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Bagan 1.1  
Pandangan Sederhana Proses Menulis



Bagan 1.1 menunjukkan bahwa proses menghasilkan teks tulisan yang efektif melibatkan fungsi eksekutif, transkripsi, dan memori kerja yang secara bersama-sama berkontribusi dalam pembentukan teks tertulis (Herbert et al., 2018). Proses ini juga menunjukkan bahwa berbagai kesulitan dapat muncul, seperti kesulitan dalam menyusun kalimat, membutuhkan waktu yang lebih lama untuk menulis, menghasilkan tulisan yang kurang jelas, adanya penghilangan atau penambahan huruf yang menyebabkan kata menjadi tidak bermakna, serta menghasilkan tulisan yang sulit dibaca (Mubarak, 2022). Permasalahan tersebut dapat diidentifikasi melalui dua jenis penilaian, yaitu komponen *microstructure* dan *macrostructure* (Jones et al., 2016)

Penilaian komponen *microstructure* mengacu pada evaluasi pemilihan kata, pola pengorganisasian ide, penggunaan perangkat kohesi leksikal dan gramatikal, serta hubungan referensial antar unsur yang berperan penting dalam menghasilkan teks yang kohesif dan koheren (Numertayasa et al., 2013). Penilaian ini dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu produktivitas yang berfokus pada pengukuran jumlah *Total Number of Words* (TNW), *Total Number of Ideas Expressed* (IDEAS), *Number of T-Units* (T-UNIT), *Number of Clauses* (CLAUSES), dan *Mean Length of T-Unit* (MLT T-UNIT), *Percentage of Grammatical T-Units* (GRAM T-UNIT), *Percentage of Spelling Errors* (SPELL), dan *Writing Conventions* (CONVEN) (Puranik et al., 2008). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa belum berkembang secara optimal, khususnya dalam aspek penilaian komponen *microstructure*. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kemampuan menulis dengan fokus pada penilaian komponen *microstructure* pada siswa kelas IV sekolah dasar di Surakarta.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis kemampuan menulis siswa berdasarkan penilaian komponen *microstructure*. Partisipan dalam penelitian ini adalah 60 siswa kelas IV sekolah dasar di Surakarta yang dipilih menggunakan teknik *cluster sampling*.

Instrumen penelitian berupa tugas menulis yang dianalisis berdasarkan komponen *microstructure*. meliputi jumlah *Total Number of Words* (TNW), *Total Number of Ideas Expressed* (IDEAS), *Number of T-Units* (T-UNIT), *Number of Clauses* (CLAUSES), dan *Mean Length of T-Unit* (MLT T-UNIT), *Percentage of Grammatical T-Units* (GRAM T-UNIT), *Percentage of Spelling Errors* (SPELL), dan *Writing Conventions* (CONVEN). Data dikumpulkan melalui tugas menulis yang diberikan kepada siswa dalam konteks pembelajaran di kelas. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif untuk mengidentifikasi tingkat kemampuan menulis siswa berdasarkan setiap komponen mikrostruktur.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, sebanyak 60 responden dilibatkan dengan distribusi jenis kelamin 55% perempuan dan 45% laki-laki. Variabel yang diteliti adalah penilaian komponen *microstructure* dalam kemampuan menulis siswa. Data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif dan univariat. Instrumen penelitian yang digunakan berupa tugas menulis yang dinilai berdasarkan penilaian komponen *microstructure* yang diperoleh dari hasil tulisan siswa kelas IV Sekolah Dasar. Berdasarkan hasil pengolahan data, didapati hasil dari penilaian komponen *microstructure* pada kemampuan menulis siswa kelas IV sekolah dasar di Surakarta disajikan sebagai berikut:

### 1. Hasil Analisis Penilaian Komponen *Microstructure* dalam Kemampuan Menulis Siswa Kelas IV Sekolah Dasar di Surakarta

Hasil penilaian komponen *microstructure* pada siswa kelas IV sekolah dasar di Surakarta disajikan pada Tabel 3.1. sebagai berikut:

Tabel 3.1 Hasil Penilaian Komponen *Microstructure* Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar di Surakarta

| Komponen       | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
|----------------|---------|---------|-------|----------------|
| TNW            | 10      | 87      | 51,05 | 19,157         |
| IDEAS          | 1       | 18      | 8,93  | 3,251          |
| T-UNIT         | 1       | 9       | 4,55  | 1,588          |
| MLT-UNIT       | 5,30    | 23      | 11,64 | 3,706          |
| CLAUSES        | 1       | 15      | 6,37  | 3,119          |
| C-CLAUSES      | 0,33    | 3,30    | 1,41  | 0,599          |
| GRAM T-UNIT    | 0,00    | 5       | 1,27  | 1,028          |
| SPELL          | 0,00    | 31      | 1,48  | 4,434          |
| CONVEN TITIK   | 0,00    | 6       | 0,78  | 0,910          |
| CONVEN KAPITAL | 0,00    | 5       | 0,74  | 1,204          |

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS Versi 21.0

Berdasarkan Tabel 3.1. hasil penilaian komponen *microstructure* menunjukkan adanya variasi data pada setiap komponen. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan menulis siswa belum berkembang secara merata pada seluruh aspek *microstructure*, sehingga beberapa komponen masih memerlukan perhatian lebih lanjut. Oleh karena itu, berdasarkan hasil penilaian komponen *microstructure* tersebut, peneliti menetapkan standarisasi skor norma untuk mengklasifikasikan dalam tiga kategori, yaitu tinggi, sedang, dan rendah, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 3.2 Rumus Norma

| Kategori | Interval                   |
|----------|----------------------------|
| Rendah   | $X < M - 1SD$              |
| Sedang   | $M - 1SD \leq X < M + 1SD$ |
| Tinggi   | $M + 1SD \leq X$           |

Sumber : Azwar (2012)

Berdasarkan Tabel 3.2 dapat dijelaskan bahwa interval penguasaan komponen mikrostruktur dalam kemampuan menulis siswa kelas IV sekolah dasar dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kategori, yaitu interval rendah, sedang, dan tinggi. Standar norma penguasaan komponen mikrostruktur dalam kemampuan menulis siswa kelas IV sekolah dasar di Surakarta disajikan pada Tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3 Standarisasi Skor Norma Penilaian Komponen *Microstructure* Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

| Komponen     | Standar Norma |                        |                |
|--------------|---------------|------------------------|----------------|
|              | Rendah        | Sedang                 | Tinggi         |
| TNW          | $X < 50,05$   | $50,05 \leq X < 52,05$ | $52,05 \leq X$ |
| IDEAS        | $X < 7,93$    | $7,93 \leq X < 9,93$   | $9,93 \leq X$  |
| T-UNIT       | $X < 3,55$    | $3,55 \leq X < 5,55$   | $5,55 \leq X$  |
| MLT T-UNIT   | $X < 10,64$   | $10,64 \leq X < 12,62$ | $12,62 \leq X$ |
| CLAUSES      | $X < 10,64$   | $10,64 \leq X < 12,64$ | $12,64 \leq X$ |
| C-CLAUSES    | $X < 0,41$    | $0,41 \leq X < 2,41$   | $2,41 \leq X$  |
| GRAM T-UNIT  | $X < 0,27$    | $0,27 \leq X < 2,27$   | $2,27 \leq X$  |
| SPELL        | $X < 0,48$    | $0,48 \leq X < 2,48$   | $2,48 \leq X$  |
| CONVEN TITIK | $X < 0,22$    | $0,22 \leq X < 1,78$   | $1,78 \leq X$  |

|                   |            |                      |               |
|-------------------|------------|----------------------|---------------|
| CONVEN<br>KAPITAL | $X < 0,26$ | $0,26 \leq X < 1,74$ | $1,74 \leq X$ |
|-------------------|------------|----------------------|---------------|

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS Versi 21.0

Berdasarkan Tabel 3.3 dapat dijelaskan bahwa standar norma kemampuan menulis siswa kelas IV sekolah dasar dihitung berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) dan Standar Deviasi dari hasil tulisan siswa. Hasil tersebut menyajikan berupa kategorisasi kemampuan menulis pada anak kelas IV Sekolah Dasar yang terbagi menjadi tinggi, sedang, dan rendah.

## 2. Identifikasi Tingkat Penguasaan Penilaian Komponen *Microstructure* Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Di Surakarta

Berdasarkan hasil analisis penilaian komponen *microstructure* pada siswa kelas IV Sekolah Dasar, diperoleh skor norma yang digunakan untuk mengkategorisasikan penilaian komponen *microstructure* ke dalam tiga kategorisasi, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Pengkategorisasian ini menjadi dasar dalam menentukan tingkat penguasaan setiap komponen *microstructure* berdasarkan distribusi frekuensi hasil penilaian komponen *microstructure* pada siswa kelas IV sekolah dasar di Surakarta, sebagaimana disajikan pada Tabel 3.4

Tabel 3.4 Frekuensi Standar Norma Penilaian Komponen *Microstructure*

| Komponen          | Frekuensi Standar Norma |        |        |
|-------------------|-------------------------|--------|--------|
|                   | Rendah                  | Sedang | Tinggi |
| TNW               | 27                      | 0      | 31     |
| IDEAS             | 19                      | 8      | 33     |
| T-UNIT            | 17                      | 10     | 33     |
| MLT T-UNIT        | 24                      | 12     | 24     |
| CLAUSES           | 54                      | 3      | 3      |
| C-DENCITY         | 2                       | 50     | 8      |
| GRAM T-UNIT       | 6                       | 48     | 6      |
| SPELL             | 42                      | 18     | 0      |
| CONVEN TITIK      | 20                      | 36     | 4      |
| CONVEN<br>KAPITAL | 35                      | 15     | 10     |

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS Versi 21.0

Hasil frekuensi penilaian komponen mikrostruktur yang disajikan pada Tabel 3.2.1 dapat menjadi bukti serta gambaran dari tingkat penguasaan dalam analisis penilaian komponen *microstructure* pada siswa kelas IV sekolah dasar di Surakarta.

## HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil analisis penilaian komponen *microstructure* pada siswa kelas IV sekolah dasar di Surakarta. Sampel penelitian terdiri dari 60 responden, dengan distribusi 27 siswa laki-laki (45%) dan 33 siswa perempuan (55%). Penelitian ini dilaksanakan di empat sekolah dasar di Surakarta, yaitu SD Negeri Karangasem 1, SD Islam Diponegoro, SD Muhammadiyah 4 Kandang sapi, dan SD Negeri Cengklik. Variabel yang dikaji dalam penelitian ini adalah penilaian komponen *microstructure*. Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penilaian komponen *microstructure*.

### 1. Hasil Analisis Penilaian Komponen Mikrostruktur dalam Kemampuan Menulis Siswa Kelas IV Sekolah Dasar di Surakarta

Penilaian komponen mikrostruktur dibagi menjadi tiga aspek utama, yaitu produktivitas, kompleksitas, dan akurasi. Aspek-aspek ini mencakup komponen mikrostruktur, yaitu pada aspek produktivitas terdiri dari *Total Number of Words* (TNW), *Total Number of Ideas Expressed* (IDEAS), dan *Number of T-Units* (T-UNIT), pada aspek kompleksitas terdiri dari *Number of Clauses* (CLAUSES), *Mean Length of T-Unit* (MLT T-UNIT), *Percentage of Grammatical T-Units* (GRAM T-UNIT), dan

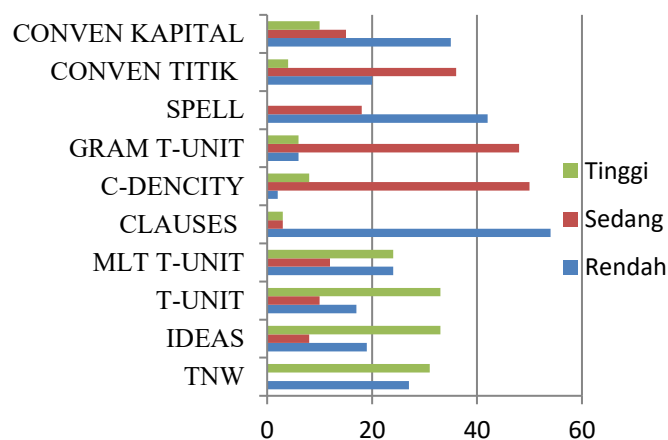


*Clause Density (C-DENSITY)*, serta pada aspek ketepatan terdiri atas *Percentage of Spelling Errors (SPELL)*, dan *Writing Conventions (CONVEN)*. (Putri et al., 2025). Ketiga komponen ini saling berkaitan dan berperan penting dalam menggambarkan kemampuan kebahasaan anak secara komprehensif.

- a. Total Number of Words (TNW), mencerminkan produktivitas bahasa tulis, di mana semakin banyak jumlah kata yang dihasilkan menunjukkan kemampuan siswa yang lebih baik dalam mengungkapkan ide secara tertulis. Berdasarkan hasil analisis, kemampuan siswa dalam menghasilkan kata bervariasi dan secara umum berada pada kategori sedang.
- b. Total Number of Ideas Expressed (IDEAS), berdasarkan analisis menunjukkan variasi yang cukup besar. Secara teoretis, jumlah ide mencerminkan kemampuan siswa dalam mengembangkan gagasan dalam tulisan; semakin banyak ide yang dihasilkan, semakin baik pengembangan isi tulisan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam mengungkapkan ide masih bervariasi dan cenderung berada pada kategori sedang.
- c. Number of T-Unit (T-UNIT), berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah T-Unit yang dihasilkan siswa relatif lebih homogen dibandingkan komponen lainnya. Secara teoretis, T-Unit mencerminkan kemampuan sintaksis, khususnya dalam menyusun kalimat lengkap. Semakin banyak T-Unit yang digunakan, semakin berkembang kemampuan struktur kalimat siswa. Dengan demikian, kemampuan siswa dalam menyusun kalimat tergolong cukup baik dan relatif konsisten.
- d. Mean Length of T-Unit (MLT T-UNIT), berdasarkan hasil penilaian menunjukkan variasi yang cukup besar. Secara teoretis, MLT T-Unit mencerminkan kompleksitas sintaksis, di mana T-Unit yang lebih panjang menunjukkan kemampuan dalam membentuk kalimat yang lebih kompleks. Oleh karena itu, kemampuan siswa dalam membentuk kalimat kompleks berada pada kategori sedang dengan rentang variasi yang cukup luas.
- e. *Number of Clauses (CLAUSA)*, berdasarkan hasil penilaian menunjukkan bahwa jumlah klausa yang digunakan siswa cukup bervariasi. Secara teoretis, jumlah klausa mencerminkan kemampuan siswa dalam mengembangkan ide dalam struktur kalimat. Semakin banyak klausa yang digunakan, semakin kompleks struktur kalimat yang dihasilkan. Dengan demikian, kemampuan siswa dalam mengembangkan kalimat melalui penggunaan klausa masih bervariasi dan berada pada kategori sedang.
- f. *Clause Dencity (C-DENSITY)*, berdasarkan hasil penilaian menunjukkan bahwa penggunaannya relatif lebih homogen dibandingkan komponen lain. Secara teoretis, C-Clauses mencerminkan kemampuan siswa dalam menggunakan struktur kalimat kompleks atau subordinatif. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menggunakan klausa kompleks masih terbatas, namun relatif konsisten antarindividu.
- g. Grammatical T-Unit (GRAM T-UNIT), berdasarkan hasil penilaian menunjukkan bahwa tingkat ketepatan gramatikal pada T-Unit siswa cukup bervariasi. Secara teoretis, komponen ini mencerminkan kemampuan siswa dalam menghasilkan kalimat dengan struktur tata bahasa yang benar. Semakin tinggi nilainya, semakin baik ketepatan gramatikal yang ditunjukkan. Oleh karena itu, kemampuan siswa dalam aspek ini masih bervariasi dan memerlukan peningkatan lebih lanjut.
- h. Spelling (SPELL), berdasarkan hasil penilaian menunjukkan bahwa tingkat kesalahan ejaan siswa cukup bervariasi. Secara teoretis, ejaan mencerminkan kemampuan ortografis, yaitu ketepatan dalam menuliskan kata sesuai kaidah bahasa. Semakin rendah tingkat kesalahan, semakin baik kemampuan ejaan siswa. Dengan demikian, kemampuan ejaan siswa masih bervariasi dan perlu ditingkatkan.

- i. Writing Conventions (CONVEN), berdasarkan hasil penilaian menunjukkan bahwa penggunaan tanda titik relatif lebih homogen di antara siswa. Secara teoretis, tanda baca merupakan bagian dari konvensi penulisan yang berfungsi memperjelas makna kalimat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menggunakan tanda titik masih terbatas, namun relatif konsisten. Sebaliknya, penggunaan huruf kapital menunjukkan variasi yang cukup besar. Secara teoretis, huruf kapital merupakan aspek penting dalam kaidah ortografi. Dengan demikian, kemampuan siswa dalam penggunaan huruf kapital masih bervariasi dan belum konsisten.
2. Identifikasi Tingkat Penguasaan Komponen *Microstructure* dalam Kemampuan Menulis Siswa Kelas IV Sekolah Dasar di Surakarta

Tingkat penguasaan komponen *microstructure* dalam kemampuan menulis siswa kelas IV sekolah dasar dideskripsikan menggunakan standar norma untuk mengklasifikasikan hasil kemampuan menulis siswa ke dalam kategori rendah, sedang, dan tinggi.



Berdasarkan hasil yang diperoleh diketahui terdapat tiga permasalahan yang seringkali dialami pada anak kelas 4 Sekolah Dasar yaitu pada komponen *Clauses* dengan skor terendah terdapat 54 frekuensi siswa, komponen *Spell* dengan skor terendah terdapat 42 frekuensi siswa, dan komponen *Conven Kapital* dengan skor terendah terdapat 35 frekuensi siswa. Hal tersebut sejalan pada teori perkembangan menulis anak Sekolah Dasar yang menjelaskan bahwa kemampuan menulis anak berkembang melalui beberapa tahap yaitu *emergent writing* (awal menulis), *development writing* (menengah), dan *fluent writing* (lanjutan). Pada anak kelas 4 Sekolah Dasar masuk dalam tahap *developing writing* (menengah) dimana anak mulai menggunakan kalimat lengkap dan tanda baca tetapi masih terbatas (Tompkins., 2011).

Didukung juga dengan teori perkembangan kognitif yang menjelaskan bahwa anak kelas 4 Sekolah Dasar belum sepenuhnya mampu mengelola struktur sintaksis yang kompleks, sehingga mereka lebih cenderung menulis dengan makna yang sederhana (Peaget., 1952). Ketepatan gramatikan, tanda baca, dan organisasi ide masih membutuhkan bimbingan dan motivasi untuk menunjang kemampuan menulis.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis penilaian komponen *microstructure* pada kemampuan menulis anak kelas 4 Sekolah Dasar di Surakarta dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan menulis anak kelas 4 Sekolah Dasar di Surakarta pada aspek *microstructure* menunjukkan hasil kategori sedang. Pada aspek produktivitas didapati nilai rata-rata dari TNW sebesar 51,05, Ideas sebesar 8,93, dan T-Unit sebesar 4,55.

- Pada aspek kompleksitas didapati hasil nilai rata-rata dari MLT UNIT sebesar 11,64, Clauses sebesar 6,37, C-Clauses sebesar 1,41, dan Gram T-Unit sebesar 1,27. Pada aspek produktivitas didapati hasil nilai rata-rata dari spell 1,48, conven titik sebesar 0,78, dan conven kapital sebesar 0,74. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa kelas 4 Sekolah Dasar di Surakarta masih perlunya dukungan lebih untuk meningkatkan siswa dalam memproduksi tulisan yang sesuai dengan tata kepenulisan.
2. Tingkat penguasaan kemampuan menulis siswa kelas 4 Sekolah Dasar diperoleh hasil terdapat beberapa penilaian komponen yang masuk dalam tingkat rendah yaitu Clauses, Spell, dan Conven Titik. Pada kategori tingkat sedang terdapat T-Unit, C-Clauses, Gram T-Unit, Conven titik.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan jurnal ini. Secara khusus, kami berterima kasih kepada pembimbing, rekan peneliti, serta institusi yang telah memberikan fasilitas dan kesempatan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Jones, A. C., Toscano, E., Botting, N., Marshall, C. R., Atkinson, J. R., Denmark, T., Herman, R., & Morgan, G. (2016). Narrative skills in deaf children who use spoken English: Dissociations between macro and microstructural devices. *Research in Developmental Disabilities*, 59, 268–282. <https://doi.org/10.1016/j.ridd.2016.09.010>
- Mawarensa, I. A. (2022). Analisis Kemampuan Menulis Permulaan Kelas 1 Sd Negeri 3 Sulahan. *Jurnal Pendidikan Deiksis*, 4(2), 5–9.
- Modjo, D., Baliu, W., & Firmawati. (2024). Capaian Perkebangan Kognitif Anak Di SD Muhammadiyah 1 Limboto. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(2), 3560–3567.
- Mubarak, H. &. (2022). Jurnal Basicedu. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 7360–7367.
- Mulyani, T., Mawardi, & Widi, K. (n.d.). Komparasi Model Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis Daerah Tempat Tinggal Sekitar Dengan Berbasis Kemendikbud Untuk Mengukur Hasil Belajar Siswa Kelas 4. *Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2019.
- Numertayasa, I. W., Sutama, I. M., & Rasna, I. W. (2013). Analisis Wacana Esai Kajian Struktur Supra, Mikro, dan Makro Pada Esai Hasil Pelatihan Menulis Esai Sekolah Menengah Se-Kecamatan Rendang Tahun 2011. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 2. <https://media.neliti.com/media/publications/207013-analisis-wacana-esai-kajian-struktur-sup.pdf>
- Pratomo, hafidz triantoro aji. (2022). *strategi intervensi gangguan bahasa perkembangan*.
- Puranik, C. S., Lombardino, L. J., & Altmann, L. J. P. (2008). Assessing the Microstructure of Written Language Using a Retelling Paradigm. *American Journal of Speech-Language Pathology*, 17(2), 107–120. [https://doi.org/10.1044/1058-0360\(2008/012\)](https://doi.org/10.1044/1058-0360(2008/012))
- Putri, K. A., Susanti, N., & Setyawan, D. A. (2025). Analisis Kemampuan Menulis Anak Kelas 3 Sd Dalam Aspek Mikrostruktur Narasi Di Surakarta Analysis of Third Grade Students ' Writing Skills in Narrative Microstructure in. 6, 48–55.
- Qiptiyah, M. T. (2024). teori perkembangan kognitif anak. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5. <https://childhoodeducation.unikhams.ac.id/index.php/CEJ/article/view/223/215>
- Tusaniah, & Khasanah. (2021). *BAB II Tinjauan Teori: Konsep Anak Usia Sekolah*.